

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan permasalahan yang ada. Metode ini dipilih karena sesuai dengan metode kualitatif, yaitu sangat cocok dan memberikan peluang bagi upaya memahami dan memberikan penjelasan kualitatif mengenai analisis batik tulis dan cap. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperolehnya sesuai dengan yang seharusnya. Karena tidak menggunakan angka-angka, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Menurut (Sugiyono 2020). Penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya seperti mengajukan pertanyaan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus ke umum, dan menafsirkan data.

B. Latar Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian metode penelitian ini perlu ditemukan lokasi yang akan diteliti, (Sugiyono 2020).

Lokasi objek dalam penelitian yaitu di Pawitah Batik Kebumen di Desa Gemeksekti, Rt 06/RW 01, Dusun Tanuraksan, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen. Penelitian dilakukan pada lokasi guna memperoleh data dari pemilik usaha

Pawitah Batik mengenai analisis motif batik tulis dan cap. Pawitah berdiri sejak tahun 2006. Pemilik usaha Pawitah Batik yaitu Yudi Alfian. Pawitah Batik memproduksi jenis batik tulis dan cap.

C. Fokus Penelitian

Menurut (Sugiyono 2020) dalam buku “Metodologi Penelitian”. Penelitian kualitatif yaitu menentukan fokus bedasarkan hasil studi, pendahuluan, refrensi.

Penelitian ini di fokuskan pada dua hal yaitu :

1. Analisis unsur motif dan unsur seni rupa motif batik tulis dan batik cap pawitah batik kebumen.
2. Analiss unsur prinsip desain dan unsur estetika.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data dari penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang mendalam dengan dua data yaitu :

1. Data Primer

Narasumber pemilik Usaha Paawitah Batik Kebumen serta karyawan di Pawitah Batik Kebumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa mengenai Analisis Motif Batik Tulis dan Motif Batik Tulis dan Motif Batik Cap di Pawitah Batik Kebumen.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang penting dalam penelitian. Berikut prosedur pengumpulan data ini :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pemilihan data yang valid mengenai Analisis Motif Batik Tulis dan Cap Pawitah Batik Kebumen.

2. Teknik Wawancara

Menurut (Sugiyono 2019) dalam buku “Metodologi Penelitian” menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui informasi yang akan diperoleh. Dengan demikian dalam melakukan wawancara. Pengumpulan data telah menyiapkan instrumen wawancara yaitu menanyakan informasi mengenai Analisis Motif Batik Tulis dan Cap Pawitah Batik Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dokumen pendukung penelitian. Dokumen ini berbentuk gambar, tulisan. Dokumentasi ini dilakukan saat berada di lokasi penelitian. Teknik data sekunder yang dilakukan oleh peneliti merupakan dokumentasi yang diberikan narasumber untuk peneliti mengenai analisis mengenai motif batik tulis dan cap di Pawitah Batik Kebumen.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan data kualitatif, sehingga perlu penerapan metode analisis data kualitatif. Pendekatan yang dipilih melibatkan

analisis interaktif yang mencangkup tiga prosedur utama yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data (Sugiyono, 2019).

Untuk menjamin stabilitas dan keakuratan data yang dikumpulkan dan dicatat selama kegiatan penelitian, penting untuk menggunakan teknik yang menentukan validitasnya. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian yang dilakukan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan keabsahan data (Sugiyono, 2019). Pemeriksaan validitas data spesifik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Triangulate* sebagai metode untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dan membangun dasar pemikiran yang kohesif untuk berbagai tema. Proses triangulasi melibatkan analisis bukti dari berbagai sumber data dan membandingkan untuk memastikan keakuratan dan keandalan.
2. Menggunakan member *checking* untuk memastikan keakuratan temuan penelitian, disarankan untuk memasukkan pengecekan data. Hal ini melibatkan penyajian laporan akhir atau deskripsi tema kepada responden dan meminta masukan mengenai keakuratannya. Dengan melibatkan partisipan proses ini, peneliti dapat memverifikasi validitas temuan data.
3. Membuat laporan deskripsi yang rinci dan ringkas (*Rich thick Description*) tentang temuan yang dihasilkan dari penelitian.
4. Memanfaatkan durasi yang lebih lama di lapangan atau di lokasi penelitian.
5. Memasukan keterlibatan auditor eksternal untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap keseluruhan rencana penelitian. Dalam bidang penelitian, para peneliti seringkali mencari bimbingan dari auditor

independen, terutama ketika mengerjakan pengumpulan data hasil penelitian.

G. Teknik Analisis data

Penelitian yang disajikan menggunakan data kualitatif, sehingga memerlukan penggunaan metodologi penelitian kualitatif. Lebih khusus lagi, pendekatan analisis interaktif digunakan yang mencangkup langkah-langkah berikut yaitu memadatkan data menyajikan data, dan mengonfirmasi temuan, sebagaimana diuraikan oleh (Miles dan Huberman 2019).

1. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan oleh (Matthew B. Miles dan A.M. Huberman 2019), melibatkan pemilihan yang disengaja untuk menyederhanakan memvalidasi, dan mengubah data yang muncul dari catatan tertulis terus menerus yang diambil di lapangan selama rencana berorientasi kualitatif. Proses reduksi data berkelanjutan ini memerlukan penyaringan data yang terdapat dalam catatan lapangan, mengubahnya dari keadaan mentah menjadi bentuk yang lebih sederhana.

Penelitian ini menggunakan reduksi data untuk memilih hal-hal pokok yang diberikan narasumber tentang Analisis Motif Batik Tulis dan Cap Pawitah Batik Kebumen. Setelah memilih hal-hal pokok yang diberikan narasumber lewat hasil wawancara peneliti, data tersebut dikumpulkan oleh peneliti untuk pengambilan tindakan pemahaman tentang data yang diberikan dan penarikan kesimpulan hasil penelitian tentang Analisis Motif Batik Tulis dan Cap Pawitah Batik Kebumen.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan sekelompok informasi terstruktur sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan melihat tayangan tersebut pencipta akan memperoleh pemahaman tentang bagaimana yang terjadi dan apa saja yang perlu didorong untuk mengkaji atau mengambil tindakan, mengingat pemahaman yang diperoleh dari pengenalan informasi tersebut.

Dalam melakukan penelitiannya, Mils Huberman percaya bahwa representasi yang lebih besar dan efektif adalah metode kualitatif. Penyajian mencangkup berbagai jenis matriks dan bagan. Tujuanya adalah menyajikan informasi dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses sehingga peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan kesimpulan yang benar dan melanjutkan analisis berdasarkan rekomendasi yang dibuat dalam presentasi. Dengan cara ini , peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan kemudian menentukan kesimpulan mana yang menurut mereka benar dan melanjutkan ke langkah berikutnya. Penyajian data ini disajikan bersamaan dengan analisis motif batik tulis dan Cap Pawitah Batik Kebumen.

3. Verifikasi Data

Proses pengumpulan data penelitian untuk menemukan makna suatu karya dengan mencatat pola, penjelasan, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat disebut verifikasi data. Peneliti akan sampai pada kesimpulan yang belum dikonfirmasi setelah kegiatan proses awal.. Kesimpulan biasanya disiapkan sejak awal. Saat berjalannya waktu, kesimpulan yang awalnya

kurang jelas akan menjadi lebih rinci dan mengakar. Kesimpulan akhirnya adalah ada banyak cara untuk mengumpulkan, mengkodekan, menyimpan dan mengambil catatan lapangan, tergantung pada keahlian peneliti kemudian peneliti melanjutkan kesimpulan secara individu, (Glaser dan Strauss 2019) dan (Miles dan Huberman 2019).